

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Isolat *C. fimbriata* asal *A. mangium* merupakan isolat paling patogen dengan menginfeksi empat jenis tanaman inang yaitu *A. mangium*, *A. hybrid*, *A. crassicaarpa*, dan *A. auriculiformis*.
2. Tanaman *E. pellita* merupakan tanaman paling resisten dengan tingkat kejadian penyakit terendah dari lima jenis tanaman inang.
3. Interaksi antara isolat dan jenis tanaman inang menunjukkan kejadian penyakit dengan tingkat keparahan tertinggi berada pada kombinasi isolat *Ceratocystis* asal *A. mangium* dan tanaman inang *A. mangium*.

5.2. Saran

Melanjutkan penelitian ini dengan jenis isolat *C. fimbriata* dari inang yang berbeda untuk mengetahui tingkat virulensi patogen *C. fimbriata* terhadap tanaman inang sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan pengendalian terhadap cendawan patogen *C. fimbriata*.